

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Jenis dan Rancangan *Project*

Jenis kegiatan *Project* ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberian edukasi dan penyuluhan kesehatan kepada siswa kelas 3 SD Islam Diponegoro. Edukasi kesehatan yang dilakukan membahas tentang cara menggosok gigi yang benar dengan penerapan *Pop-up Book* sebagai media edukasi yang digunakan. *Pop-up Book* dipilih sebagai media edukasi dalam *Project* ini karena media ini memiliki kelebihan dalam menarik perhatian anak, memudahkan anak memahami informasi, serta meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan edukasi. Media yang bersifat visual dan interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif anak. Edukasi dilaksanakan di aula terbuka dengan total 4 kelas dan jumlah anak 67 anak dengan gigi berlubang sebagai kriteria inklusi dalam *Project* ini. Demonstrasi cara menggosok gigi yang benar akan dilaksanakan setelah edukasi diberikan.

Sasaran kegiatan dalam *Project* ini yaitu siswa kelas 3 SD Islam Diponegoro dengan jumlah 67 anak yang mengalami masalah gigi berlubang dari 115 anak total siswa kelas 3. Responden yang tidak hadir dalam pelaksanaan ada 7 siswa sehingga responden akhir hanya berjumlah 60 responden. Pelaksanaan dilakukan di aula terbuka dengan menyesuaikan jadwal kegiatan edukasi sekolah dan waktu yang diberikan. Pendekatan ini dipilih agar proses edukasi dapat berjalan

lebih efektif dan efisien dalam waktu. Siswa yang mengalami gigi berlubang pada kelas 3 secara otomatis ditetapkan sebagai partisipan tanpa dilakukan perhitungan sampel tertentu. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan yang bersifat promotif, yaitu memberikan edukasi kesehatan kepada seluruh sasaran untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang Kesehatan gigi dan mulut.

3.2 Sasaran Kegiatan

3.2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Tim pelaksana kegiatan terdiri dari penulis sebagai pelaksana utama dan dibantu oleh beberapa mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Diponegoro yang berperan sebagai fasilitator selama kegiatan edukasi berlangsung. Mahasiswa yang terlibat sebagai fasilitator dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

- 1) Mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Diponegoro.
- 2) Telah mendapatkan pembekalan atau penjelasan mengenai materi kesehatan gigi dan mulut serta teknik menggosok gigi yang benar sebelum kegiatan dilaksanakan.
- 3) Memahami alur pelaksanaan kegiatan edukasi menggunakan media *Pop-up Book*.
- 4) Bersedia berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan project mulai dari persiapan, pelaksanaan edukasi, hingga evaluasi kegiatan.

- 5) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu menyampaikan materi edukasi kepada siswa sekolah dasar dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
- 6) Bersedia membantu proses pendampingan siswa dalam kegiatan edukasi, pengisian kuesioner pre-test dan post-test, serta demonstrasi praktik menggosok gigi yang benar.

3.2.2 Partisipasi

Sasaran kegiatan dalam *Project* ini yaitu siswa kelas 3 SD Islam Diponegoro dengan jumlah 67 anak yang mengalami masalah gigi berlubang dari 115 anak total siswa kelas 3. Saat pelaksanaan program dilakukan, hanya ada 60 siswa yang hadir, maka total responden yaitu 60 siswa. Pelaksanaan dilakukan di aula terbuka dengan menyesuaikan jadwal kegiatan edukasi sekolah dan waktu yang diberikan. Pendekatan ini dipilih agar proses edukasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam waktu. Siswa yang mengalami gigi berlubang pada kelas 3 secara otomatis ditetapkan sebagai partisipan tanpa dilakukan perhitungan sampel tertentu. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan yang bersifat promotif, yaitu memberikan edukasi kesehatan kepada seluruh sasaran untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut.

3.2.3 Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3. 1 Teknik Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Durasi	Penanggung Jawab
Pembukaan dan Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tim pelaksana memperkenalkan diri kepada siswa b. Menjelaskan tujuan kegiatan edukasi c. Menyampaikan aturan singkat selama kegiatan berlangsung 	5 menit	Dytha
Pembentukan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. pembagian kelompok yang beranggotakan 6-8 orang b. Menjelaskan mekanisme pemberian edukasi 	10 menit	Soffie
Pelaksanaan pra tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dipersilahkan melakukan gosok gigi sesuai dengan kemampuan masing-masing 	10 menit	Dytha, Soffie, dan seluruh fasilitator
Pelaksanaan pre test	<ul style="list-style-type: none"> a. siswa mengisi lembar <i>pre-test</i> sebelum dilakukan edukasi 	5 menit	Dytha
Pelaksanaan edukasi menggunakan <i>Pop-up Book</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. edukasi dilakukan oleh setiap fasilitator kelompok menggunakan <i>Pop-up Book</i> tentang cara menggosok gigi yang benar 	30 menit	Dytha, Soffie, dan seluruh fasilitator
Pelaksanaan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. seluruh siswa melakukan sikat gigi bersama b. dilakukan observasi pengukuran kemampuan 	15 menit	Dytha dan Soffie serta

	siswa tentang gosok gigi yang benar		seluruh fasilitator
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. siswa mengisi <i>post-test</i> setelah dilakukannya penerapan <i>Pop-up Book</i> dan demonstrasi b. mahasiswa menutup kegiatan. 	15 menit	Dytha

3.3 Tempat dan Waktu Kegiatan

3.3.1 Tempat Kegiatan

Kegiatan *Project* dilaksanakan di SD Islam Diponegoro Jl. Jatimulyo No.19, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50268.

3.3.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan *Project* 11-12 Februari 2026.

3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana menjadi komponen penting dalam menunjang keberlangsungan pelaksanaan kegiatan *Project*, yaitu:

1) Media *Pop-up Book*

Media utama yang dirancang langsung serta diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi sebagai alat edukasi interaktif. *Pop-up Book* berisi ilustrasi tiga dimensi, gambar edukatif, dan materi kesehatan gigi,

yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai teknik menyikat gigi yang benar.

2) Lembar Instrumen Pengukuran

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media *Pop-up Book*. Kuesioner berisi 19 pertanyaan terstruktur yang telah melalui proses validasi, yaitu:

Tabel 3. 2 kisi-kisi Instrumen Pengukuran

No.	Indikator	Soal <i>Pre-post</i> test	Jumlah soal
1.	Pengertian gigi sehat	1	1
2.	Penyebab sakit gigi	2, 11	2
3.	Masalah kesehatan gigi (gigi berlubang)	3	1
4.	Frekuensi sikat gigi dan kapan harus menyikat gigi	4, 9, 12	3
5.	Bentuk sikat gigi yang benar	5	1
6.	Penggunaan sikat gigi yang benar	6, 8	2
7.	Komplikasi sakit gigi	7	1
8.	Pemeriksaan gigi ke dokter yang benar	10, 19	2
9.	Cara menggosok gigi yang benar	13, 14, 15, 16, 17	5

10.	Makanan penguat gigi	18	1
Total Jumlah Soal		19	19

Interpretasi tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Responden dikatakan memiliki pengetahuan baik apabila menjawab 15-19 soal (76% - 100%), pengetahuan cukup apabila menjawab benar 11-14 soal (56% - 75%), dan pengetahuan kurang apabila menjawab benar 0-13 soal ($\leq 55\%$).

Kuesioner untuk mengukur pengetahuan berjumlah 19 pertanyaan dan diambil dari *Project Dewanti* dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan tindakan perawatan gigi pada anak usia sekolah di SD Negeri Pondok Cina 4 Depok”. Berdasarkan hasil *Project* statistik diperoleh nilai $p < 0,05$ valid sebagai pernyataan *Project*. *Project* ini menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas, dengan hasil nilai 0,771 yang melebihi batas 0,60, sehingga instrumen kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Karena data yang diperoleh sudah valid, maka tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas tambahan. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Guttman, yang menuntut konsistensi jawaban tegas berupa Ya dan Tidak atau benar salah.

3) Alat Tulis

Pensil, pulpen, penghapus, serta kertas yang digunakan oleh siswa saat mengisi kuesioner dan oleh peneliti dalam proses dokumentasi.

4) Ruang Aula

Lokasi utama pelaksanaan edukasi dan pengisian kuesioner. Ruangan ini memiliki kapasitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan agar dapat bergerak dengan nyaman saat melakukan aktivitas interaktif.

5) Peralatan Pendukung

Peralatan pendukung seperti sikat gigi dan pasta gigi untuk melakukan demonstrasi bersama bagaimana cara gosok gigi yang benar.

3.5 Prosedur Kegiatan

3.5.1 Persiapan

- 1) Melakukan komunikasi awal dengan kepala sekolah SD Islam Diponegoro.
- 2) Menyusun jadwal pelaksanaan edukasi sesuai dengan jadwal pembelajaran sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.
- 3) menyiapkan instrumen pengukuran untuk evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.
- 4) menyusun materi *Pop-up Book* sesuai instrumen pengukuran.
- 5) mendesain dan mencetak media *Pop-up Book* sebagai media edukasi.
- 6) Melakukan pengecekan kelengkapan sarana prasarana sebelum hari pelaksanaan.

3.5.2 Pelaksanaan

- 1) Tim pelaksana memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan edukasi.
- 2) Menyampaikan aturan singkat kegiatan edukasi.
- 3) Pembentukan kelompok 7-8 orang untuk melakukan edukasi menggunakan media *Pop-up Book*.
- 4) Siswa mengisi lembar *pre-test* sebelum dilakukan edukasi.
- 5) Edukasi dilakukan oleh setiap fasilitator kelompok menggunakan *Pop-up Book* tentang cara menggosok gigi yang benar.
- 6) Melakukan demonstrasi bersama cara menggosok gigi yang benar.
- 7) Tim pelaksana dan fasilitator mengisi lembar observasi untuk melihat kemampuan siswa tentang cara gosok gigi yang benar.
- 8) siswa mengisi *post-test* setelah dilakukannya penerapan *Pop-up Book* dan demonstrasi.
- 9) Tim pelaksana menutup kegiatan.

3.5.3 Evaluasi

- 1) Mengumpulkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari seluruh kelompok.
- 2) Menganalisis data untuk mengetahui peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penerapan media *Pop-up Book* sebagai media edukasi.

- 3) membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk menilai pengetahuan siswa.
- 4) menyusun laporan hasil kegiatan dan memberikan umpan balik kepada pihak sekolah.